

**PEMBERDAYAAN POLITIK PEMILIH PEMULA OLEH KOMISI PEMILIHAN
UMUM DAERAH DALAM PEMILIHAN UMUM KEPALA DAERAH DI
KECAMATAN BATURAJA TIMUR KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Bela Dwi Putri

NPP. 29.0391

Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan

Program Studi Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat

Email: belladwiputrii24@gmail.com

ABSTRACT (in english)

Problem/Background (GAP): The author focuses on empowering the political community for novice voters around Baturaja Timur District, Ogan Komering Ulu Regency. **Objectives:** The purpose of this study is to find out how the implementation of political empowerment for the novice voter community, the factors that become obstacles in the implementation of the empowerment program, what efforts are being made to overcome these obstacles. **Methods:** This study used a descriptive qualitative method. Data collection techniques through interviews (7 informants), documentation, and observation. **Results/Findings:** The findings obtained by researchers are that the program run by the General Elections Commission in political empowerment of the novice voting community is good but in its implementation there are still some obstacles and still need assistance from the government. **Conclusion:** the program implemented by the General Elections Commission is appropriate when viewed from the analytical method used, but in its implementation it is not optimal due to various obstacles such as funds, limited human resources, and also internal conflicts. These obstacles continue to be pursued by the Beginning Electoral Commission in coordination with the government to be able to overcome them.

Keywords: Empowerment, Politics, Beginner Voters

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Penulis berfokus pada pemberdayaan masyarakat politik pemilih pemula di sekitar Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pemberdayaan politik masyarakat pemilih pemula, faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan program pemberdayaan tersebut, upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara (7 informan), dokumentasi, dan observasi. **Hasil/Temuan:** Temuan yang diperoleh peneliti yaitu program yang dijalankan oleh pihak Komisi Pemilihan Umum dalam pemberdayaan politik masyarakat pemilih pemula sudah baik namun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala dan masih sangat membutuhkan pendampingan dari pemerintah. **Kesimpulan:** program yang diterapkan oleh pihak Komisi Pemilihan Umum sudah sesuai jika dilihat dari metode analisis yang digunakan, namun dalam pelaksanaannya belum optimal karena adanya berbagai hambatan seperti dana, keterbatasan SDM, dan juga adanya konflik internal. Hambatan tersebut terus diupayakan Komisi Pemilih Pemula dengan berkoordinasi melalui pemerintah untuk dapat mengatasinya.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Politik, Pemilih Pemula

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah negara yang menganut sistem demokrasi, dimana suatu sistem pemerintahannya yang dipegang oleh rakyat, berasal dari rakyat dan untuk rakyat dalam pengambilan sebuah keputusan (Sulistiyoko & Arifin, 2019).¹ Sebagaimana tercantum dalam Pasal 1 Ayat 2 Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa kedaulatan berada di tangan rakyat serta dilaksanakan berdasarkan dengan Undang-Undang Dasar 1945. Konstitusi tersebut dibuat dalam rangka memenuhi tuntutan perkembangan demokrasi agar dapat sejalan dengan perkembangan kehidupan bangsa serta negara yang semakin maju

Pendidikan Politik salah satu sarana dan prasarana untuk memberikan pemahaman edukasi mengenai dunia politik dalam rangka membuka pola pikir

¹

masyarakat, serta menjadi pembelajaran sistem demokrasi negara. Indonesia merupakan negara yang memiliki beberapa badan penyelenggara kegiatan pendidikan politik dan terdiri dari partai-partai politik, kesbangpol kemendagri hingga organisasi-organisasi masyarakat, serta badan-badan penyelenggara lainnya yang berpartisipasi dalam mencerdaskan politik bangsa. Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sumatera Selatan mencatat bahwa total dari tujuh Kabupaten/kota yang menyelenggarakan Pemilihan Kepala Daerah dimana jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) yang telah ditentukan sebanyak 1.832.660 jiwa dari total semuanya, 47.333 jiwa diantaranya adalah masyarakat pemilih pemula yang berada pada usia masuk 17 tahun (Regional.Compas.com).

Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah satu dari daerah kabupaten yang melaksanakan pemilihan umum serentak pada tahun 2019. Berdasarkan hasil perolehan suara yang telah disampaikan oleh KPU untuk pelaksanaan Pemilu tahun 2019 di Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan, jumlah penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu terhitung sebanyak 351.626 jiwa. Data itu termasuk dari jumlah penduduk potensial pemilu mendatang yang berusia antara 16-18 tahun sebanyak 17.342 jiwa penduduk.

Dari jumlah penduduk yang tercatat 20-30% merupakan sebagian dari masyarakat pemilih pemula, adanya jumlah masyarakat pemilih pemula yang cukup tinggi sehingga memiliki resiko pemilih golput (*non-vote*) juga naik, disebabkan karena masih kurangnya pengetahuan serta pemahaman oleh masyarakat pemilih pemula akan pentingnya memberikan hak suara dalam pelaksanaan pemilihan umum. Masyarakat pemilih pemula merupakan masyarakat yang belum pernah memiliki pengalaman *vote* pada pelaksanaan pemilihan umum sebelumnya, karena belum adanya pengalaman dalam mengikuti pelaksanaan pemilihan umum sebelumnya tidak berarti menyebabkan keterbatasan dalam menyalurkan aspirasi politiknya.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Dibalik potensi yang ada pada masyarakat pemilih pemula terdapat beberapa faktor permasalahan dalam pengembangannya dimana, Kualitas sumber daya manusia masih rendah dan khususnya generasi muda belum memiliki kesadaran untuk dapat langsung berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan pemilihan umum, Hal ini dapat dilihat dari belum banyaknya masyarakat pemilih pemula yang memahami betul akan Pendidikan politik, bagaimana pelaksanaan pemilihan umum, dan arti penting berdemokrasi. Saat ini dari pihak KPU sendiri hanya mempunyai satu organisasi khusus yang dibuat yaitu Rumah Pintar yang mana program ini merupakan salah satu wadah masyarakat pemilih pemula dalam mengembangkan dan cara untuk memberdayakan masyarakat pemilih pemula, mengingat masyarakat pemilih pemula merupakan generasi yang akan meneruskan tongkat estafet demokrasi dimasa yang akan datang. Selain itu adapun sarana dan prasarana, yang masih belum cukup optimal dalam proses pelaksanaannya.

Dalam pengembangan pemberdayaan masyarakat pemilih pemula pemerintah telah menyiapkan beberapa program tambahan yang akan mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut dimana dari pihak KPU daerah maupun KPU pusat akan melakukan kerja sama serta meminta peran pemerintah untuk dapat memperhatikan kembali masyarakat pemilih pemula dikarenakan inilah yang akan meneruskan generasi dimasa yang akan datang. pemerintah melalui pihak KPU sudah merencanakan berbagai program seperti perbaikan infrastruktur dan perbantuan transportasi dalam program door to door dimana pihak dari KPU yang akan turun langsung ke lapangan untuk melakukan program sosialisasi, Pendidikan dan pembekalan Pendidikan politik. Pembentukan dan pembinaan kelompok pengurus Rumah Pintar sebagai salah satu program khusus dari pihak KPU, dan penguatan digitalisasi melalui pendampingan serta pembuatan website yang aktif bagi tiap-tiap sekolah untuk memantau pelaksanaan dan kegiatan dari Pendidikan politik yang akan di buat oleh pihak KPU. Strategi yang dibuat tidak akan terlaksana jika Pemerintah ataupun pihak KPU tidak melibatkan masyarakat secara langsung dalam kegiatan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini

perlu dilakukan agar strategi yang dilakukan pemerintah dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi pemerintah, masyarakat, dan khususnya masyarakat pemilih pemula.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, ada 4 penelitian yang dijadikan pedoman dalam penyusunan penelitian ini. Yang pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Prilla Liandini dengan Judul Partisipasi Politik Pemilih Pemula pada Pemilihan Presiden di Desa Harapan Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara Tahun 2019, Penelitian ini mengungkapkan terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat dan dialami oleh masyarakat pemilih pemula di Desa Harapan berupa kebijakan induk selalu berubah, pemilih pemula yang bersifat otonom, serta dukungan yang kurang dari lingkungan sekitar. Penelitian selanjutnya Jeki Tinutung dengan Judul Partisipasi Politik Pemilih Pemula dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati di Kecamatan Essang Selatan Kabupaten Talaud.

Pelaksanaan penelitian ini dengan tujuan agar dapat mengetahui bagaimana tingkat partisipasi politik masyarakat pemilih pemula di Kecamatan Essang Selatan Kabupaten Talaud, dimana terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan pemilihan umum Bupati dan Wakil Bupati tersebut seperti tingkat partisipasi politik pemilih pemula yang kurang, terlalu banyaknya kegiatan sehari-hari dari masyarakat, perasaan yang belum mampu, serta larangan dari keluarganya, merupakan beberapa indikator yang menjadi menghambat dalam berjalannya kegiatan partisipasi politik yang aktif.

Selanjutnya penelitian oleh Yetri dengan Judul Pemberdayaan Komunikasi Visual Politik di Kalangan Pemilih Pemula Implementasi Ilmu Komunikasi dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di Jawa Barat. Pada penelitian ini dilakukan penelitian analisis situasi mengenai kondisi sosial pada masyarakat khususnya terjadi di kalangan pelajar Kabupaten Bandung, masih kurangnya partisipasi masyarakat

pemilih pemula terhadap partisipasi pemilihan umum, dikarenakan kurangnya informasi akan komunikasi visual, pemilih pemula belum memiliki cukup ruang pengetahuan untuk dapat memahami dan mengerti bagaimana reputasi calon legislatif melalui visualiasi politik yang dilakukan dalam sebuah media luar ruang. Sehingga masih dominannya masyarakat pemilih pemula yang belum paham akan pentingnya partisipasi politik dalam kegiatan pemilihan umum,

Adapun penelitian selanjutnya oleh Jurnal Febriani, E dengan Judul Analisis Perilaku Memilih (*Voting Behavior*) Pemilih Pemula Wilayah Jakarta Barat Menjelang Pemilihan Umum 2019, hasil penelitian ini menjelaskan tentang beberapa faktor penyebab yang dapat mempengaruhi perilaku masyarakat pemilih pemula dalam penyelenggaraan pemilihan umum di wilayah Jakarta Barat, kurangnya program sosialisasi politik yang cerdas dan sehat, agar dapat mengarahkan masyarakat pemilih pemula dalam menyumbangkan suaranya kepada calon yang cakap dan berkompeten serta memberikan hasil yang baik bagi bangsa dan mendorong suatu bangsa tersebut untuk mampu bersaing dengan bangsa lain di dunia internasional, kemudian kurang efektifnya peran pemerintah dalam mengambil suatu kebijakan atau pendidikan berpolitik untuk masyarakat pemilih pemula di wilayah Jakarta Barat dalam mengarahkan kepada hal-hal yang berkaitan dengan partisipasi politik aktif serta melibatkan diri untuk mengawasi sebuah proses politik.

Selanjutnya yang terakhir yaitu Jurnal Sudira dengan Judul Pemberdayaan Politik Pendidikan dan Penguatan Sosial Budaya dalam Pembangunan Pendidikan Nasional Pelaksanaan penelitian ini mengungkapkan bahwa kebutuhan adanya pendidikan politik baik secara formal, maupun informal memang sangat diperlukan, guna untuk mencapai sebuah tujuan pembangunan pendidikan nasional agar membentuk karakter dan mental para generasi muda sehingga dapat melakukan beberapa transformasi budaya dalam upaya membina sistem serta kondisi politik yang kondusif dengan mengutamakan nilai-nilai terhadap budaya serta etika yang patut dibanggakan. Kemudian dalam membangun sebuah pendidikan politik bukan hanya

menjadi banking-process, akan tetapi untuk dapat menjunjung tinggi harkat serta martabat manusia, yang humanis, tidak antirealitas, dan mengutamakan proses, penyesuaian hak serta tanggung jawab.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dengan penelitian Prilia Liandini, Jeki Tinutung, Yetri, Febriani, E, Sudira. Disamping perbedaan lokasi penelitian juga memiliki perbedaan dalam metode yang digunakan dan hasil dari pembahasan topik yang dibahas.

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan yang baik untuk diterapkan oleh pemerintah nagari dan juga untuk mengetahui strategi yang sudah diterapkan sebelumnya oleh pemerintah nagari. Selain itu juga untuk mengetahui apa faktor penghambat dalam penerapan strategi tersebut serta bagaimana upaya pemerintah nagari dalam mengatasi hambatan yang ada.

II. METODE

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan analisis penelitian deskriptif kualitatif. Setelah mengumpulkan semua informasi yang berpengaruh dalam kelangsungan kegiatan pemberdayaan masyarakat pemilih pemula, selanjutnya melakukan pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam melakukan wawancara terhadap 7 orang informan. Dimana informan ini terdiri dari Ketua KPU, Kepala Divisi Bagian Masyarakat dan Pendidikan, Masyarakat Pemilih Pemula, Kepala Sekolah, Guru-Guru, dan Karang taruna. Setelah data terkumpul melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, penulis mengolah data dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menganalisis hasil wawancara dan pengumpulan data, Adapun hasil yang diperoleh penulis melalui Teknik pengumpulan data tersebut yaitu :

3.1 Pemberdayaan Politik Pemilih Pemula Oleh Komisi Pemilihan Umum Daerah dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu

Pada umumnya dalam pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, namun pemberdayaan masyarakat bukan hanya diukur dari tingkat perekonomian saja melainkan dari beberapa aspek salah satunya tingkat kebahagiaan dan partisipasi masyarakat dalam bersosialisasi. Penelitian yang dilakukan oleh Peneliti dilaksanakan di Kantor Komisi Pemilihan Umum Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu untuk melihat bagaimana peran aktif masyarakat dalam pelaksanaan pemilihan umum dan khususnya untuk masyarakat pemilih pemula. Sebab itu, penting untuk mengkaji implementasi tema ini. Untuk mengetahui bagaimana peran aktif masyarakat dalam Pendidikan politik khususnya dalam pemilihan umum yang difokuskan kepada masyarakat pemilih pemula, adapun Implementasinya dilihat dari Teori Wasistiono (1998:46). yang meliputi 4 dimensi.

Adapun peran dari Komisi Pemilihan Umum dalam Pemberdayaan masyarakat ataupun pembekalan masyarakat akan pentingnya partisipasi dalam pemilihan umum melalui pemilihan kepala daerah sudah cukup aktif walaupun belum memasuki target yang dicapai. Salah satunya dengan membentuk komunitas Rumah Pintar KPU dimana yang berisikan relawan mahasiswa terdekat dan kemudian diberdayakan oleh pihak KPU yang mana biasanya di adakan sebulan sekali pertemuan di Aula Kantor KPU, agar masyarakat relawan tersebut dapat membagikan ilmu yang mereka dapatkan dan di informasikan kepada masyarakat pemilih pemula, adapun selain itu pihak KPU melakukan sosialisasi-sosialisasi ke daerah-daerah untuk

masyarakat umum dan mendatangi beberapa sekolah serta beberapa universitas untuk menyampaikan kepada masyarakat sekolah tersebut akan pentingnya mengeluarkan hak pendapat dalam melakukan pemilihan umum guna memilih kepala daerah yang akan memimpin daerah tersebut dalam waktu lima tahun kedepan, pemberdayaan ini khususnya kepada masyarakat pemilih pemula dimana mereka masih sangat membutuhkan bekal Pendidikan politik dikarenakan pengetahuan dan pengalaman yang belum cukup sehingga masih perlu pemantauan dan pembekalan dalam pelaksanaan pemilihan umum untuk pertama kalinya.

Sementara dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan adapun dana dalam penyelenggaraan tersebut didapatkan dari KPU pusat yaitu Komisi Pemilihan Umum RI dimana KPU daerah hanya menjalankan perintah dan melakukan kegiatan apabila ada arahan dari KPU pusat.

3.1.1 Pemberdayaan pada Individu Anggota Organisasi atau Anggota Masyarakat

3.1.1.1 Melakukan Sosialisai Kepada Pemilih Pemula

Sosialisasi merupakan suatu proses penanaman atau mentransfer kebiasaan dimana terdapat nilai-nilai dari generasi ke generasi selanjutnya dalam suatu kelompok ataupun masyarakat, adapun proses belajar dari suatu individu untuk bertingkah laku di kalangan masyarakat berdasarkan batas-batas ketentuan yang berlaku.

Kegiatan pemberdayaan pemilih pemula yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ogan Komering Ulu kepada masyarakat telah dilaksanakan dalam rangka memenuhi akan pentingnya pendidikan pemilih pemula di kalangan masyarakat melalui program pendidikan pemilih adapun program-program yang telah dilaksanakan yaitu dengan mengunjungi beberapa Universitas dan Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Ogan Komering Ulu, selain itu dalam program Komisi Pemilihan Umum adanya Rumah Pintar dimana ada beberapa jadwal yang telah ditentukan oleh relawan dari KPU yang sebelumnya telah di bekal terlebih dahulu oleh

KPU biasanya datang ke Rumah Pintar yang bertempat di Kantor KPU Kabupaten Ogan Komering Ulu, akan tetapi dalam pelaksanaannya sedikit terhambat dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang menyerang dunia.

3.1.1.2 Menumbuhkan Kesadaran Individu agar Tertib Administrasi Kependudukan

Kegiatan sosialisasi dan pembekalan Pendidikan ini dilakukan secara berkala dimana biasanya di laksanakan apabila telah mendekati masa-masa pemilihan umum, dan tidak dilakukan sekaligus melainkan dengan rentan waktu tertentu sesuai dengan jadwal yang di tentukan.

Selain sosialisasi mengenai bagaimana pelaksanaan pemilihan umum adapun memberikan pengertian mengenai bagaimana pentingnya administrasi kependudukan dimana apabila tidak terdaftar kependudukannya maka tidak dapat mengikuti pelaksanaan pemilihan umum dikarenakan tidak terdaftar, oleh karena itu bukan hanya saja bagaimana pelaksanaan pemilihan umum saja melainkan syarat-syarat untuk dapat berpartisipasi dalam pemilihan umum juga harus dipahami.

Tahapan ini merupakan tahapan dimana Komisi Pemilihan Umum mendata calon pemilih siapa saja yang dapat menjadi Daftar Pemilih Tetap dari pelaksanaan pemilihan umum, dalam tahapan ini pihak KPU bekerja sama dengan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, serta tidak hanya itu biasanya pihak KPU bekerja sama juga dengan Ketua RW dan Ketua RT serta datang ke rumah-rumah atau biasa yang disebut *door to door* untuk memastikan masyarakat yang akan berpartisipasi dalam kegiatan pemilihan umum. Dalam hal ini biasanya kendala yang sering di alami petugas adalah jarak tempuh yang cukup jauh satu sama lain, serta adanya atau tidak orang yang di tuju di rumah mereka, namun selain itu adanya pandemi *covid-19* yang menyerang membuat aktivitas dari masyarakat terhambat dan dibatasi.

Adapun solusi dalam menghadapi kendala ini biasanya pihak dari KPU menitipkan kepada tetangga nya atau meletakkan surat tersebut di gerbang pintu rumah

masyarakat tersebut, untuk dapat melapor kepada pihak KPU baik melalui alat elektronik ataupun datang langsung ke kantor KPU.

Sedikit banyaknya hal ini menjadi pengaruh terhadap tingkat pengetahuan masyarakat dikarenakan pembatasan kegiatan dari pemerintah sedangkan masyarakat masih sangat membutuhkan untuk diadakannya sosialisasi dan pembekalan akan pentingnya partisipasi dalam pelaksanaan pemilihan umum terutama untuk masyarakat pemilih pemula, yang sebelumnya pihak KPU dapat mendatangi sekolah-sekolah menengah dengan bebas kini hanya beberapa sekolah saja yang dapat didatangi untuk diadakan sosialisasi dan pembekalan Pendidikan partisipasi politik ini kemudian daripada itu pihak KPU pun tidak lupa untuk memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi yaitu dengan menyebar luaskan di website KPU Kabupaten Ogan Komering Ulu yang bisa di akses dengan mudah, sehingga ini menjadi tantangan oleh pihak Komisi Pemilihan Umum dalam memberikan informasi serta pengetahuan kepada masyarakatnya agar dapat tersampaikan dengan baik.

3.1.2 Pemberdayaan Tim atau Kelompok

3.1.2.1 Memberikan Pendampingan dan Pelatihan Terkait Pentingnya Pendidikan Politik

Adapun sebelum tim yang akan turun ke lapangan untuk memberikan sosialisasi ataupun pembekalan kepada masyarakat khususnya masyarakat pemilih pemula, tim tersebut sudah terlebih dahulu diberikan bekal ataupun materi seperti halnya ketua divisi yang akan mengisi suatu acara di desa atau di sekolah yang telah dituju sebelumnya sudah melakukan pembekalan terlebih dahulu sehingga bisa dengan leluasa menyampaikan materi untuk masyarakat.

Di SMK Negeri 02 Ogan Komering Ulu pada bulan November 2020 tim KPU Ogan Komering Ulu mengadakan kegiatan sosialisasi tentang Pendidikan pemilihan umum, dimana Bapak Naning Wijaya selaku Ketua KPU Ogan Komering ulu bertindak selaku Pembina upacara. Pada pagi itu Bapak Naning memperkenalkan profil dari KPU

serta memberikan sosialisasi akan pentingnya berpartisipasi dalam kegiatan pemilihan umum dan memberikan informasi mengenai poin-poin persyaratan untuk menjadi pemilih pemula pemilihan umum kepala daerah tahun 2021.

Seorang Guru dari SMK Negeri 02 Ogan Komerling Ulu yaitu Ibu Novi Hernayanti yang merupakan Wakil Kesiswaan dan diwawancarai oleh peneliti menyampaikan bahwa;

Informan merasa sangat terbantu kurang lebihnya, dikarenakan beliau juga mendukung penuh masyarakat yang berpartisipasi dalam pelaksanaan pemilihan umum, mengingat pemilihan kepala daerah merupakan salah satu kegiatan yang akan menentukan siapa pemimpin kita selanjutnya dimasa yang akan datang dan merubah daerah tersebut mejadi lebih baik lagi dari sebelumnya, selain itu peran masyarakat pemilih pemula juga di perlukan karena mengingat dari sekian banyak masyarakat yang menjadi daftar pemilih tetap beberapa persennya merupakan masyarakat pemilih pemula, itulah diperlukan Pendidikan politik pemilihan umum agar masyarakat pemilih pemula dapat memahami dan menggunakan dengan bijak akan hak pilih yang dimilikinya.

Sementara itu salah satu seorang siswa dari SMK Negeri 02 Ogan Komerling Ulu yang bernama Rosyidah Aryani juga diwawancarai terkait adanya sosialisasi mengenai pentingnya partisipasi politik, mengatakan bahwa;

Pada awalnya saya tidak terlalu bersemangat mengikuti kegiatan seperti ini dikarenakan ini anjuran dari sekolah dan penting, seiring berjalan kegiatan ternyata apa yang telah disampaikan dan telah di jelaskan sangat berguna sebagai bekal dalam ikut berpartisipasi politik dikarenakan ini merupakan hal pertama dan memang perlu di pahami agar dapat melatih jiwa demokrasi lokal sejak dini sehingga sangat terbantu dengan adanya program kegiatan ini.

Sebelumnya informan merasa malas untuk mengikuti sosialisasi tersebut dikarenakan belum menyadari dan mengerti akan pentingnya pengetahuan politik mengenai partisipasi politik, akan tetapi apa yang telah disampaikan bahwa pentingnya Pendidikan politik itu memang perlu dan informan merasa bahwa dengan adanya pembekalan Pendidikan politik ini mengajarkan informan bahwa harus berperan aktif dalam pelaksanaan pemilihan umum guna menentukan siapa kepala daerah yang akan memimpin daerah kita kedepannya.

3.1.2.2 Memberikan Pedoman Terlebih Dahulu Kepada Tim yang akan Turun Kelapangan

Pelaksanaan pemilihan umum Kabupaten Ogan Komering Ulu sudah berjalan cukup baik dan tanpa adanya tindakan-tindakan penolakan hasil perhitungan suara, serta tidak adanya kendala yang cukup berat dalam pelaksanaan kegiatan ini, akan tetapi hanya sedikit terbatas kegiatan karena mengingat sekarang sedang pandemi *covid-19* dan pembatasan kegiatan dari pemerintah.

Adapun pelaksanaan kegiatan pemberdayaan pemilihan pemula sedikit mengalami keterhambatan seiring dengan pandemic Covid-19 yang melanda, oleh karena itu disetiap kegiatan diperlukan *briefing* terlebih dahulu antar sesama tim yang telah dibagi-bagi, pembentukan tim pun tidak sembarang melainkan berdasarkan divisi masing-masing dan telah diberikan pelatihan terlebih dahulu oleh tim dari KPU pusat.

Seperti yang disampaikan oleh Ketua KPU Kabupaten Ogan Komering Ulu Bapak Naning Wijaya,S.T yang sempat peneliti wawancara pada hari Selasa, 11 Januari 2022 berlokasi di ruang kerja Ketua KPU Kabupaten OKU yang mengatakan bahwa:

Pelaksanaan kegiatan pemilihan umum pada tahun 2020 berjalan cukup baik, masyarakat yang mau menerima dan mau berpartisipasi walaupun belum semua nya mengingat kurang lebih 75% dari total semua masyarakat

Kabupaten OKU yang berpartisipasi dalam kegiatan pemilihan umum tahun 2020 dimana mungkin disebabkan beberapa faktor salah satunya pandemi *covid-19* serta pada saat hari pelaksanaan hujan yang sangat lebat mengguur daerah ini sehingga membuat masyarakat berkurang antusiasnya untuk datang ke tempat pemilihan dan lebih memilih untuk di rumah serta membatasi kegiatan mereka, walaupun pelaksanaan kegiatan pemilihan umum ini sudah di jalankan dengan protokol kesehatan yang ketat.

Kabupaten Ogan Komerling Ulu telah melaksanakan pemilihan umum pada tahun 2020 dimana jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) sebanyak 257.188 orang, sedangkan jumlah pemilih pemula yang terdaftar dan melaksanakan pemilihan umum sebanyak 6.832 orang, dimana angka ini cukup mempengaruhi dalam pelaksanaan pemilihan umum.

Hasil dari pengamatan peneliti berdsarkan penjelasan dari beberapa narasumber yang berhubungan langsung dengan kegiatan tersebut dimana pemberdayaan yang dilakukan oleh pihak KPU kepada masyarakat pemilih pemula terbagi atas beberapa kelompok-kelompok yang akan datang kesekolah untuk melakukan sosialisasi serta mendatangi beberapa kecamatan untuk memberikan pembekalan dan ikut berpartisipasi dalam rumah pintar yang merupakan program dari KPU khusus untuk masyarakat pemilih pemula terutama mahasiswa dan pelajar, namun tidak semua tempat sempat diberikan sosialisasi dan pemahan dari pihak KPU dikarenakan pandemic *Covid-19* yang sedang nyerang sehingga tidak dapat dilakukan secara maksimal.

Adapun untuk masyarakat pemilih pemula diluar mahasiswa dan anak sekolah menengah atas, mereka mendapatkan pembekalan Pendidikan pemilihan umum melalui dengan cara dari pihak dari KPU mendatangi beberapa kecamatan dan mengundang beberapa narasumber serta Ketua RT, Ketua RW dan masyarakat pemilih

pemula selain pelajar untuk dapat mengikuti kegiatan tersebut di kantor kepala desa yang telah ditetapkan oleh pihak KPU.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada masyarakat (karang taruna) yang cukup aktif dalam kegiatan pemilihan umum dan bernama Rahma Sari pada tanggal 12 Januari berlokasi di rumahnya sendiri yang merupakan warga Talang Jawa Kabupaten Ogan Komering Ulu dan juga Mahasiswa Universitas Baturaja pada saat pemilihan Kepala daerah yang mengatakan bahwa:

Melihat peran masyarakat pemilih pemula dalam pelaksanaan pemilihan umum tahun-tahun sebelumnya memang sudah baik akan tetapi dengan adanya program sosialisasi dan pembekalan bagi masyarakat pemilih pemula dari pihak KPU ini memang sangat membantu sehingga masyarakat pemilih pemula sudah memiliki bekal apabila nanti dalam pelaksanaan pemilihan umum yang akan dilaksanakan.

Adapun wawancara yang dilakukan peneliti terhadap masyarakat yang berstatus sebagai pelajar yang bernama Atirah Yolanda pada tanggal 12 Januari 2022 yang merupakan siswa dari SMA Negeri 01 OKU pada saat Pemilihan umum tahun 2020 yang menyampaikan bahwa:

Dengan adanya program sosialisasi dan pembekalan Pendidikan politik pemilih pemula ini membuat pelajar sedikitnya paham akan pentingnya partisipasi politik sehingga dalam pelaksanaan pemilihan umum Kepala Daerah pelajar yang bersangkutan paham akan apa yang harus dilakukan dan dipilihnya dan mengurangi angka golput di kalangan pemilih.

Dapat dikatakan bahwa dari pihak KPU telah merancang dan melaksanakan beberapa kegiatan pendukung dalam mensukseskan Pemilihan Umum Kepala Daerah dan juga dalam mendukung partisipasi aktif pemilih pemula yang pada dasarnya sangat membutuhkan pembekalan yang lebih khusus agar memberikan kesiapan untuk

mengikuti pemilukada, namun sosialisasi yang dilakukan saja masih belum terpenuhi karena terdapat banyak sekolah dan daerah-daerah yang belum terjangkau.

3.1.3 Pemberdayaan Pada Organisasi

3.1.3.1 Program Relawan Demokrasi dengan Relasi Seperti Karang Taruna atau Pemuda

Sementara itu untuk pemberdayaan organisasi, pihak KPU Kabupaten Ogan Komering Ulu melakukan pemberdayaan melalui organisasi-organisasi seperti karang taruna, dan pemuda pemuda dimana mereka di berdayakan untuk menjadi KPPS dan panitia penyelenggara di bidang lain oleh pihak KPU sebelumnya.

Kegiatan pemberdayaan pemilih yang dilakukan oleh tim-tim dari pihak KPU Kabupaten Ogan Komering Ulu telah dilaksanakan disebagian Sekolah Menengah Atas dan berdasarkan protokol kesehatan yang berlaku. Dan kegiatan ini juga mendapat respon yang baik dari pihak sekolah maupun pelajar SMA yang merupakan masyarakat pemilih pemula.

Salah seorang siswa yang merupakan pelajar di SMK Negeri 01 Oku itu yaitu Gusti Apriliansyah sempat diwawancarai oleh peneliti pada tanggal 12 Januari 2022 dan mengatakan bahwa;

Pada awalnya informan merasa kurang tertarik dan bosan dikarenakan belum adanya jiwa politik pada dirinya, akan tetapi setelah mendengarkan lebih lanjut informan merasa sangat terbantu dan menambah wawasan Pendidikan politik serta rasa bertanggung jawab dikarenakan memiliki hak untuk mengeluarkan pendapat sehingga perlu di pertanggung jawabkan dan dengan adanya kegiatan ini informan menjadi mengerti bagaimana cara menentukan pilihan yang baik serta menggunakan hak suaranya.

Selain itu, adapun dari pihak sekolah dimana Kepala Sekolah SMK Negeri 02 Oku Bapak Drs.Arief Basuki, M.T yang meluangkan waktunya untuk di wawancarai pada tanggal 12 Januari 2022 juga menyampaikan;

Dengan adanya kegiatan seperti ini dari KPU cukup membantu dalam memberikan pengetahuan kepada pelajar yang baru beranjak memasuki usia 17 tahun untuk dapat berpartisipasi dalam pemilihan umum, dikarenakan dari pihak sekolah belum memfasilitasi pengetahuan yang cukup atau yang lebih intens mengenai pelaksanaan pemilihan umum, mengingat usia pelajar yang tergolong pemilih pemula memang sangat memerlukan pengetahuan yang lebih karena baru pertama kali menggunakan hak pilih.

3.1.3.2 Mengaktifkan Kembali Masyarakat Relawan Muda yang bergabung dalam Rumah Pintar

Mengingat pandemi Covid-19 yang melanda seluruh lapisan dunia termasuk juga Indonesia sehingga semua bentuk kegiatan dibatasi dan dilakukan berdasarkan pengetahuan pemerintah untuk menekan angka Covid-19 yang semakin tinggi. Begitu juga dengan segala jenis pelaksanaan kegiatan termasuk pemberdayaan politik pemilih pemula terpaksa harus dibekukan sementara, oleh karena itu perlunya perlahan-lahan untuk dapat membantu membangun kembali kegiatan yang sebelumnya membeku seperti halnya dengan program kegiatan Rumah Pintar dimana program ini khusus menangani masyarakat pemilih pemula, sehingga seiringnya berjalan waktu dan berkurangnya angka Covid-19 Kegiatan Program Rumah Pintar ini sedikit demi sedikit perlu diaktifkan kembali dan ditingkatkan kembali dengan cara merangkul kembali masyarakat muda mudi.

Rangkaian kegiatan pemberdayaan pemilih pemula yang telah direncanakan oleh KPUD Kabupaten Ogan Komering Ulu dimana dengan dimana dengan mengaktifkan kembali yang sebelumnya pernah vakum dikarenakan Covid-19 sebelumnya, Rumah Pintar KPU yang beranggotakan relawan muda dan biasanya berasal dari mahasiswa sekitar Universitas Kabupaten OKU dimana mereka di bekali terlebih dahulu baru kemudian diberikan kesempatan untuk turun ke masyarakat luar khususnya pemilih pemula guna untuk membagikan pengetahuan dan ilmu yang telah mereka dapatkan sebelumnya dari pihak KPU, selain itu adapun kegiatan mendatangi

beberapa Sekolah Menengah Atas dan melakukan suatu sosialisasi terpusat yang berlokasi di kantor KPU Kabupaten Ogan Komering Ulu, serta mendatangi beberapa kantor desa dan mengumpulkan masyarakatnya di beberapa daerah. Kegiatan tersebut berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan yang terlalu sulit serta dijalankan berdasarkan protokol kesehatan mengingat masa pandemi belum berakhir. Dimana tim-tim dari KPU mendatangi beberapa sekolah yang telah di jadwalkan dan mensosialisasikan serta memberikan pembekalan mengenai pentingnya Pendidikan politik dan agar dapat berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan pemilihan umum. Dan pihak KPU telah melaksanakan kegiatan terpusat di kantor KPU serta mendatangi beberapa daerah untuk melaksanakan sosialisasi serta pembekalan politik dimana yang difokuskan untuk kalangan masyarakat setempat, mahasiswa serta pemilih pemula dan adapun biasa yang mereka sebut dengan “Ngopi” atau “Ngobrol Pemilu” dengan tetap dijalankan berdasarkan prtotokol kesehatan.

3.1.4 Pemberdayaan Masyarakat dalam Keseluruhan

3.1.4.1 Menjadikan Masyarakat yang Aktif dalam Berpartisipasi Politik

Bukan hanya masyarakat pemilih pemula saja yang diperhatikan oleh pihak KPU melainkan untuk masyarakat umum juga mempunyai program khusus dimana cara meningkatkan kesadaran politik serta menghindari daerah rawan konflik yang mana masing-masing perwakilan dari pihak RT biasanya yang akan diberikan pembekalan serta pengetahuan oleh pihak KPU dan kemudian akan dikumpulkan masyarakatnya di aula desa masing-masing desa dengan adanya pendekatan ini memberikan pengetahuan sekaligus pemahaman akan masyarakat agar cerdas dalam berpartisipasi serta bagaimana mengatasi permasalahan yang biasanya terjadi di kalangan pemilihan umum.

3.1.4.2 Menjadikan Masyarakat Paham Akan Pentingnya Partisipasi Politik Serta Menghindari Dari Daerah Konflik

Selain hanya fokus kepada masyarakat pemilih pemula, partisipasi politik juga sangat diperlukan oleh seluruh masyarakat mengingat hasil dari penghitungan suara merupakan berasal dari masyarakat, oleh karena itu dalam bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat keseluruhan adalah dengan Pendidikan politik di daerah rawan konflik, dimana masyarakat diberikan pengetahuan dan pembekalan mengenai cara dan antisipasi agar terhindar dan mengurangi daerah konflik dimasa pemilihan umum.

3.2 Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Pemberdayaan Politik Pemilih Pemula di Kabupaten Ogan Komering Ulu

Dari semua kegiatan yang telah dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, penganggaran, hingga pelaksanaan program pemberdayaan pemilih pemula, maka di lakukanlah kegiatan evaluasi untuk mengetahui apakah kegiatan ini berjalan secara efektif atau tidak, serta melihat apakah yang menjadi permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Sumber: Pilkada Dalam Angka Kabupaten Ogan Komering Ulu 2020

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa ada sekitar 6.832 masyarakat pemilih pemula dari 157 desa yang terdapat di Kabupaten Ogan Komering Ulu dan telah menjadi Daftar Pemilih Tetap (DPT) yang terdiri dari 3.510 laki-laki dan 3.322 perempuan, terlebih khusus Kecamatan Baturaja Timur dimana total masyarakat pemilih pemula sekitar 4.448 yang terdiri dari 2.295 laki-laki dan 2.153 perempuan.

Tingkat partisipasi dalam pelaksanaan pemilihan umum Bupati dan Wakil Bupati tahun 2020 sudah berjalan dengan baik dari golongan masyarakat biasa maupun masyarakat pemilih pemula itu dapat dilihat dari hasil rekapitulasi di atas dimana menunjukkan persentase yang cukup tinggi.

Dari data diatas dapat dikatakan bahwa program pemberdayaan dari pihak Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ogan Komering Ulu sudah berjalan dengan baik dan selaras dengan peraturan pemerintah yaitu mematuhi protokol kesehatan *covid-19*,

namun masih harus ditingkatkan lagi adapun beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan politik pemilih pemula dalam pemilihan umum Kepala daerah dan Wakil Kepala daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2020 yang disampaikan menurut Ketua KPU Kabupaten Ogan Komering Ulu, pada tanggal 11 Januari 2022 bertempat di Kantor KPU Kabupaten Ogan Komering Ulu;

1. Masih banyaknya masyarakat pemilih pemula yang belum terjangkau dan belum sepenuhnya mendapatkan pembekalan dari pihak KPU Kabupaten Ogan Komering Ulu karena tingkat mobilitas dari pihak pemberdayaan KPU yang masih kurang.
2. Adanya pandemi *covid-19* yang masih melanda Indonesia dimana semua kegiatan berdasarkan izin pemerintah dan di batasi serta menjalankan protokol kesehatan yang ketat,
3. Selain itu tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya partisipasi pemilu yang masih belum maksimal. Hal ini disebabkan karena sebagian pola pikir yang masih bersifat lama, dimana masyarakat tersebut berfikir apapun dan siapapun Kepala Daerahnya tidak akan mempengaruhi kehidupan serta ekonomi mereka kedepan karena mereka tidak merasakan perbedaan yang signifikan dalam lingkungan mereka. Hal ini tentu kembali kepada pemerintah sendiri dimana mereka merasa belum terlalu tersentuh dan dinilai masih kurang, terutama untuk masyarakat yang berdomisili jauh dari Ibu Kota Kabupaten.

3.3 Upaya yang Dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum untuk Mengatasi Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Pemilih Pemula di Kabupaten Ogan Komering Ulu

Pelaksanaan program pemberdayaan politik pemilih pemula bertujuan untuk memberdayakan masyarakat pemilih pemula dimana baru melaksanakan pemilihan umum pertama kali, sehingga tidaklah semua berjalan dengan mulus dan lancar. Berbagai hambatan dihadapi oleh pihak Komisi Pemilihan Umum dalam melaksanakan

program tersebut. Untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut Komisi Pemilihan Umum memiliki upaya untuk mengatasi hambatan tersebut yang telah disampaikan oleh Ketua Divisi Pendidikan Pemilih, Partisipasi masyarakat dan Sumber Daya Manusia di Kantor KPU Kabupaten OKU pada hari Kamis, 13 Januari 2022 dimana:

1. Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ogan Komering Ulu melaksanakan membentuk tim yang telah di berikan pembekalan terlebih dahulu, melakukan sosialisasi pengetahuan akan Pendidikan politik yang ditujukan kepada masyarakat terlebih khusus kepada masyarakat pemilih pemula yang merupakan masyarakat baru dalam ikut berpartisipasi politik melalui pelaksanaan pemilihan umum, yaitu melalui datang ke sekolah-sekolah yang telah ditentukan serta membuat pertemuan di beberapa kantor desa yang tersebar di Kabupaten Ogan Komering Ulu, serta pertemuan di Kantor KPU sendiri yang merupakan salah satu lokasi dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pembekalan tersebut.
2. Pihak KPU memberikan pendampingan kepada pemuda-pemuda relawan yang tergabung dalam Rumah Pintar yang telah di bentuk oleh pihak KPU dan kemudian selain itu juga kepada karang taruna di beberapa daerah tertentu yang masih aktif, dengan cara mengadakan pertemuan untuk bertukar pendapat ataupun saling berbagi informasi di kantor KPU untuk yang tergabung di Rumah Pintar serta pihak KPU mendatangi beberapa kantor desa yang karang taruna nya aktif dan tercatat oleh KPU.
3. Pihak KPU memberikan fasilitas kepada masyarakat terbuka untuk mengeluarkan pendapat mereka baik secara langsung ataupun melalui perwakilan Ketua RT atau RW atas keluhan kesah mereka ataupun pertanyaan mengenai pemilihan umum yang masih belum dimengerti melalui program “NGOPI” atau “Ngobrol Pilkada” bertempat di Kantor KPU atau desa desa yang di kunjungi oleh pihak KPU yang biasanya dilaksanakan satu atau dua

minggu satu kali pertemuan dan di laksanakan apabila telah mendekati pelaksanaan pemilihan umum.

Adapun menurut Ketua KPU yang bernama Bapak Naning Wijaya, S.T yang bertempat di Kantor KPU Kabupaten Ogan Komering Ulu dimana, beberapa program yang telah dilaksanakan oleh pihak Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam pelaksanaan Pemilihan Umum Bupati dan Wakil Bupati sebagai berikut;

- a. Pembekalan terhadap anggota Rumah Pintar Pemilu KPU Kabupaten Ogan Komering Ulu dilaksanakan pada tanggal 27 November 2019 bertempat di Kantor KPU Kabupaten OKU dengan peserta dari Anggota PMII dan Mahasiswa STAI Baturaja.
- b. Sosialisasi Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati OKU Tahun 2020 kepada anak-anak Sekolah tingkat SLTA terutama Kelas III SMA yang dilaksanakan pada tanggal 10 November 2019 bertempat di SMU Tanzania Kabupaten OKU dengan Jumlah peserta 120 orang dan diharapkan dapat membantu KPU Kabupaten OKU untuk menyebar-luaskan informasi tahapan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati OKU Tahun 2020.
- c. Pendidikan pembekalan Bersama Pemilih Muda dalam Penyelenggaraan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati OKU Tahun 2020 dan ditindaklanjuti dengan Nonton Bareng di Citi Mall Baturaja, pelaksanaan sosialisasi pada tanggal 19 Desember 2019 bertempat di Aula Hotel BIL Baturaja dengan jumlah peserta sebanyak 100 orang dari unsur Muspida OKU, Polsek se-Kabupaten OKU, Camat se-Kabupaten OKU, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Partai Politik, Media masa Bawaslu Kabupaten OKU Ketua BEM Kampus dan OKP.
- d. Sosialisasi Lanjutan (*Car Free day*) Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati OKU Tahun 2020 dilaksanakan pada Hari Minggu tanggal 27 September 2020 di

Kecamatan Baturaja Timur yaitu di Taman Kota Baturaja; Pasar Baru dan sekitarnya.

Selain dengan melakukan tatap muka secara langsung Kegiatan pelatihan, sosialisasi serta pemberkalan dari pihak KPU Kabupaten OKU dengan menggunakan Media Elektronik juga dilakukan dengan melibatkan Media Elektronik Televisi dan Radio berupa Talkshow dan spot iklan.

- a. Untuk Spot Iklan Radio KPU Kabupaten OKU bekerja sama dengan tiga radio lokal yaitu Radio Sukses, Radio El-John dan Baturaja Radio dalam membantu kegiatan ini berjalan dengan sukses.

3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Analisis pemberdayaan masyarakat pemilih pemula dalam pelaksanaan program pemberdayaan di Kabupaten Ogan Komering Ulu dilakukan dengan menggunakan 4 dimensi dan 8 indikator dimana apabila pelaksanaan program pemberdayaan tersebut berjalan secara optimal akan menciptakan masyarakat khususnya masyarakat pemilih pemula yang lebih berdaya atau mandiri sehingga dapat meningkatnya persentase angka melek Pendidikan politik. penulis menemukan temuan penting apabila masyarakat pemilih pemula dapat lebih diberdayakan lagi maka dapat menciptakan tingkat Pendidikan politik yang lebih baik sehingga dalam pelaksanaan kegiatan Pemilihan Umum angka pemilih pemula berada di persentase yang baik dikarenakan seperti diketahui bahwa masyarakat pemilih pemula merupakan masyarakat yang baru pertama kali melakukan pemilihan umum dan dominasi antara usia 17-21 tahun, dan masyarakat pemilih pemula lah yang akan meneruskan tongkat estafet demokrasi pemerintahan Indonesia dimasa yang akan datang sehingga mempunyai potensi yang lebih baik dikemudian hari.

3.5 Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Penulis menemukan beberapa hambatan dalam pelaksanaan pemberdayaan politik masyarakat pemilih pemula diantaranya dalam pelaksanaan kegiatan masih terbatas dan kondisi pandemi Covid-19, serta alat transportasi yang masih belum memadai untuk mencapai lokasi yang jauh sehingga dalam pelaksanaan kegiatan masih terhambat jarak waktu dan situasi serta kondisi yang ada.

IV. KESIMPULAN

4.1 Pelaksanaan Program Pemberdayaan Politik Pemilih Pemula oleh Komisi Pemilihan Umum dalam Pemilihan Kepala Daerah

Dalam pelaksanaan program kegiatan pemberdayaan politik pemilih pemula oleh Komisi Pemilihan Umum dalam pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu yaitu berupa perekrutan relawan relawan muda, sosialisasi dan pembekalan pendidikan politik bagi pemilih pemula maupun lapisan masyarakat sudah berjalan dengan baik. Kesadaran pemilih pemula ditingkatkan melalui sosialisasi dan pembekalan yang diselenggarakan oleh pihak Komisi Pemilihan Umum. Sejumlah sarana mendukung peningkatan kualitas masyarakat pemilih pemula serta memberikan hasil yang cukup baik. Kesadaran masyarakat pemilih pemula akan pentingnya pendidikan politik dan berpartisipasi dalam pemilu cukup baik dilihat dari antusias mereka pada program sosialisasi dan pembekalan dengan persentase angka pemilih pemula pada pelaksanaan pemilu tahun 2020 mencapai 70%.

Adapun pelaksanaan beberapa kegiatan program yang telah dijalankan oleh pihak KPU dan diselaraskan dengan Teori Pemberdayaan menurut Wasistiono yang mana mempunyai beberapa dimensi diantaranya:

- a. Pemberdayaan pada individu anggota organisasi atau anggota masyarakat
- b. Pemberdayaan tim atau kelompok

- c. Pemberdayaan pada organisasi
- d. Pemberdayaan masyarakat dalam keseluruhan

Penerapan beberapa dimensi diatas sudah berjalan dengan semestinya dan selaras dengan program kegiatan yang ada, namun belum semua dari dimensi yang ada berjalan dengan baik dan efisien sehingga masih sangat membutuhkan peran pemerintah untuk dapat mendukung kegiatan ini dan dapat dijalankan secara lebih efektif dan efisien lagi, mengingat masyarakatlah yang menjadi penentu dalam pemilihan kepala daerah dimana yang akan menjadikan suatu daerah tersebut menjadi lebih maju dan lebih baik lagi, adapun terkhusus untuk masyarakat pemilih pemula juga sangat memerlukan perhatian lebih dikarenakan ini merupakan pengalaman pertama serta masyarakat pemilih pemula yang masih dalam usia 17-21 tahun merupakan penerus tongkat generasi demokrasi sehingga memang perlu di kelola agar menjadi lebih baik lagi kedepannya.

4.2 Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Pemberdayaan Politik Pemilih Pemula dalam Pemilihan Kepala Daerah

Masa pandemi *Covid-19* yang melanda banyak negara salah satunya Indonesia membuat semua kegiatan dibatasi dan dilaksanakan berdasarkan protokol kesehatan yang ketat. Selain itu jarak tempuh antar tempat tinggal masyarakat juga menjadi salah satu faktor penghambat sehingga tidak semua daerah dapat didatangi satu persatu mengingat pandemi belum usai. Adapun tingkat kesadaran masyarakat sendiri sudah cukup baik sekalipun pola pikir sebagian masyarakat pemilih pemula masih berego tinggi dan kurang peduli serta kurang memahami akan pentingnya pendidikan politik dan berpartisipasi dalam pelaksanaan pemilihan umum. Hal ini membutuhkan pemantauan sekaligus pengalaman pertama bagi masyarakat.

4.3 Upaya Mengatasi Hambatan dalam Pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah

Upaya yang dilakukan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam mengatasi hambatan yang dialami dalam pelaksanaan program pemberdayaan yaitu dengan;

1. Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ogan Komering Ulu melaksanakan membentuk tim yang telah di berikan pembekalan terlebih dahulu, melakukan sosialisasi pengetahuan akan Pendidikan politik yang ditujukan kepada masyarakat.
2. Pihak KPU memberikan pendampingan kepada pemuda-pemuda relawan yang tergabung dalam Rumah Pintar yang telah di bentuk oleh pihak KPU dan kemudian selain itu juga kepada karang taruna di beberapa daerah tertentu yang masih aktif.
3. Pihak KPU memberikan fasilitas kepada masyarakat terbuka untuk mengeluarkan pendapat mereka baik secara langsung ataupun melalui perwakilan Ketua RT atau RW.

Keterbatasan Penelitian : Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan secara apa adanya serta menggunakan waktu yang tersisa dengan dibatasi situasi dan kondisi yang ada saat ini.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*) : Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan kegiatan pemberdayaan politik pemilih pemula, yang mana tujuan utama dalam pelaksanaan program kegiatan pemberdayaan ini adalah masyarakat pemilih pemula yang memiliki potensi dimasa yang akan datang agar dapat terealisasi masyarakat pemilih pemula yang lebih mandiri dan berpendidikan politik.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih serta penghargaan yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Ibunda tercinta Rusdalena,S.E. dan Ayahanda tercinta Joko Susilo yang kusayangi yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil, kakak laki laki saya Briptu Bima Prabowo serta adikku Belly Tri Hardianti tersayang yang terus mengharapkan keberhasilanku dan senantiasa memberikan semangat dan membantuku dalam doa. Semoga Allah Subhanallahuwata'ala selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan Keberkahan di dunia maupun di akhirat kepada mereka.
2. Bapak Dr. Drs. Muhadam Labolo, M.Si sebagai Dosen pembimbing I dan Bapak Meliasta Hapri Tarigan, AP,M.Si sebagai dosen pembimbing II yang telah maksimal dan penuh kesabaran memberikan petunjuk, arahan, dan bimbingan dalam membuat laporan skripsi.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Adi,Isbandi Rukminto. 2008. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Budiardjo,Miriam. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Bungin,Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya)*. Jakarta : Kencana.
- Esrom Aritonang, dkk. 2001. *Pendampingan Komunitas Pedesaan*. Jakarta : Sekretariat Bina Desa.
- Hamid, Hendrawati. 2018. *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Makassar: De La Macca (Anggota IKAPI Sulsel).

Hasan Ahmadi. 2013. *Politik Hukum Di Indonesia*. Magelang : PKBM Ngudi Ilmu.

Imam,Hidajat. 2009. *Teori-Teori politik*. Malang : Setara press.

Kartasasmitha,Ginandjar. 1996. *Pembangunan Untuk Rakyat Memadukan
Pertumbuhan dan Pemerataan*. Jakarta : PT Pusaka Cisendo.

Seta,Basri. 2011. *Pengantar Ilmu Politik*. Jogjakarta : Indie Book Corner.

Simangunsong,Fernandes. 2017. *Metodologi Penelitian Pemerintahan*. Bandung :

Alfabeta Suharto,Edi. 2017. *Membangun Masyarakat Memberdayakan
Rakyat*.Bandung : Refika Aditama.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:

Alfabeta

Sulistiyoko, Ari. 2019. *Ilmu Politik*. Serang : Laksita.

Zubaedi. 2007. *Wacana Pembangun Alternatif Ragam Prespektif \Pembangunan dan
Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta : Ar Ruzz Media.

